

Building Students Interest in Being More Digitally Capable Through Digital Literacy Seminars

Membangun Minat Siswa Untuk Lebih Cakap Digital Melalui Seminar Literasi Digital

Dian Mardiani^{1*}, Helsa Hanipah², Kuntum AnNisa Imania³, Mega Achdisty Noordiyana⁴

¹ Pendidikan Matematika, Institut Pendidikan Indonesia Garut

² Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Institut Pendidikan Indonesia Garut

³ Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi Institut Pendidikan Indonesia Garut

⁴ Pendidikan Matematika, Institut Pendidikan Indonesia Garut

¹ dianmardiani@institutpendidikan.ac.id

² hanifahijab1622@gmail.com

³ kuntum27@institutpendidikan.ac.id

⁴ disty.0101@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan pengabdian pada masyarakat kali ini adalah wujud usaha membantu Kominfo mencapai Misi 50 juta masyarakat Indonesia Cakap Digital di tahun 2024. Ini cita cita besar dan kami mencoba tahap awal melalui seminar literasi digital. Sasaran kegiatan kami adalah siswa-siswi SMA Assa'adah yang berada di Desa Limbangan Tengah, Kecamatan Balubur Limbangan, Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat. Ada dua rumusan masalah yang diangkat yaitu bagaimana pendapat siswa-siswi SMA Assa'adah terhadap penyelenggaraan seminar literasi digital? Dan kegiatan apa yang dibutuhkan *stakeholder* SMA Assa'adah ke depan untuk meningkatkan kemampuan literasi digital mereka? Dari 70 subjek penelitian yaitu peserta seminar literasi digital yang dilaksanakan 26 Juli 2023, diperoleh fakta bahwa lebih dari 80% siswa merasa senang dengan kegiatan ini walaupun yang merasa ada keinginan menjadi bagian dari masyarakat cakap digital belum sampai 80% tetapi lebih dari 60%. Artinya masih perlu upaya lebih untuk membantu agar masyarakat benar benar cakap digital. Melalui wawancara diperoleh saran agar ke depan ada keberlanjutan di SMA Assa'adah berupa pelatihan *Ms Word*, *Ms. Excel*, dan pendampingan pembuatan proposal pembangunan sarana prasarana untuk menjadikan semua *stakeholder* cakap digital.

Kata Kunci: — seminar, seminar literasi digital, kominfo

ABSTRACT

This voluntary service is intended to support KOMINFO in its mission to reach 50 million digitally capable Indonesians by the year 2024. This is a lofty objective, and we've already tried the first phase with a digital literacy seminar. Students of Assa'adah High School in Limbangan Tengah Village, BL. Limbangan District, Garut Regency, West Java Province, are the objective of our activities. Two issues are raised: the Assa'adah students' views on holding seminars on digital literacy and what activities Assa'adah High School stakeholders will require in the future to advance their digital literacy abilities. From 70 research subjects who attended the digital literacy seminar on July 26, 2023, it was discovered that more than 80% of students were satisfied with this activity, despite the fact that some students felt a desire to be a part of a digitally literate society—not up to 80%, but more than 60%. This implies that greater effort is required to ensure that the community is truly digitally literate. Through interviews, suggestions for future sustainability at SMA Assa'adah were collected in the form of training in Microsoft Word and Microsoft Excel, as well as support in developing proposals for infrastructure development to make all stakeholders digitally adept.

Keywords—seminar, digitalliteracy seminar, Kominfo

1. Pendahuluan

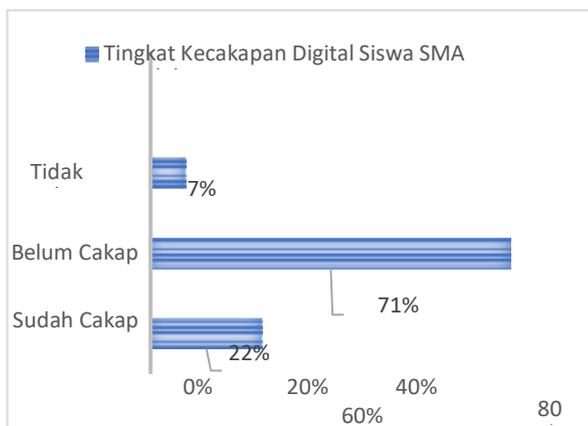
Kemajuan dalam bidang teknologi informasi mendorong manusia menggunakan media digital. Kemajuan bidang tersebut mendukung segala aspek kegiatan dan membantu terciptanya kehidupan yang selaras dengan perkembangan zaman yang semakin canggih. Kemajuan dalam bidang ini memberikan dampak signifikan bagi manusia baik negatif maupun positif.

Kemajuan teknologi informasi membawa manusia ke era digital. Era digital secara umum merupakan era yang mengalami perkembangan dalam segala aspek kehidupan menjadi serba digital. Media sosial *Facebook* dan lainnya atau sebagian orang menyebutnya internet merupakan salah satu wujud media digital yang digunakan pada era digital ini. Piliang dalam Terttiaavini dan Setiawan mengemukakan bahwa “Era digitalisasi menciptakan dunia baru (*cyberspace*) yang memberikan keluasan beraktivitas pada ruang *virtual* tanpa batas” [1].

Terdapat aspek pendidikan, perekonomian, sosial budaya dan politik yang secara aktif bersentuhan dengan era digitalisasi. Kecanggihan zaman yang serba digital dapat membawa kehidupan semakin efektif dan efisien apabila di manfaatkan secara baik dan maksimal. Seseorang yang mampu menggunakan dan memanfaatkan media digital secara produktif dan penuh tanggung jawab dinamakan cakap digital. Kecakapan digital menjadi penting dimiliki oleh seluruh lapisan masyarakat Indonesia agar terciptanya bangsa yang maju [2].

Desa Limbangan Tengah merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Balubur Limbangan, Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat. Desa Limbangan Tengah adalah wilayah yang masuk masa transisi kota dan desa, hal ini tercermin dari sepanjang jalan Desa Limbangan Tengah telah menjadi jalur utama yang dilalui transportasi menuju luar kota atau kabupaten. Di sisi lain masih di kategorikan desa karena keadaan sosial budayanya. Kondisi ekonomi, sosial dan budaya masyarakat Desa Limbangan Tengah cukup beragam. Namun yang menjadi perhatian lebih yakni terdapat kesenjangan ekonomi cukup tinggi di antara masyarakat. Ini mempengaruhi terhadap adanya kesenjangan pula dalam kecakapan digital masyarakat Desa Limbangan Tengah. Masyarakatnya ada yang termasuk cakap digital banyak pula yang masih awam digital.

Di Desa Limbangan Tengah terdapat sekolah SMA Assa’adah yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Assa’adah yang dipimpin oleh KH. Rd. Amin Muhyidin Maolani. Ada 167 siswa kelas X, XI dan XII di SMA Assa’adah. Hasil survey di bulan Juli 2023 diperoleh fakta 71% siswa merasa belum cakap digital. Data ini diperoleh dari 120 siswa yang mengikuti survei. Berikut grafik hasil survey terhadap pendapat siswa SMA Assa’adah mengenai kecakapan digital yang dipunyainya. Data ini adalah jawaban mereka tentang rasa. Mereka semuanya masih awam dengan definisi dari cakap digital. Sehingga di kegiatan seminar literasi digital diutamakan sosialisasi tentang 4 pilar literasi digital.



Gambar 1. Grafik Tingkat Kecakapan Digital Siswa Assa’adah

Kami menyelenggarakan seminar literasi digital dengan tema “Membangun Masa Depan Cerdas di Era Digital Bersama IPI Garut” sebagai upaya awal dalam meningkatkan kecakapan digital siswa-siswi SMA Assa’adah. Seminar ini dijadikan bentuk usaha kami dalam mewujudkan visi misi Kominfo agar 50 juta Masyarakat Indonesia cakap digital di tahun 2024. Fokus kami adalah membangun minat siswa-siswi untuk menjadi pribadi yang masuk kategori cakap digital di tahun 2024 secara mandiri. Pada seminar ini materi pokok yang disampaikan adalah pengetahuan tentang 4 pilar literasi digital. Berikut adalah rumusan masalah yang diangkat pada karya tulis ini:

1. Bagaimana pendapat siswa-siswi SMA Assa’adah terhadap kegiatan seminar literasi digital pada tanggal 26 Juli 2023?
2. Kegiatan apa yang dibutuhkan SMA Assa’adah ke depan untuk meningkatkan kecakapan digital para siswanya juga guru dan *stakeholder* lainnya?

Kami memilih awal pengabdian dengan

bentuk seminar karena pemahaman mengenai empat pilar kecakapan digital masih belum diketahui siswa-siswi SMA Assa’adah dan masyarakat umum Desa Limbangan Tengah. Banyak masyarakat merasa sudah cakap digital hanya karena memiliki *smartphone*, bisa *whatsapp*, *facebook*, *tiktok*, *game* [3]. Mereka belum tahu bahwa banyak hal yang bisa diraih dari kemampuan berdigital tidak hanya untuk kesenangan, hiburan tapi juga untuk membangun pengetahuan, menyebarkan keahlian, giat perekonomian, dan lainnya. Mereka pun belum menyadari bahwa pengetahuan dan pengamalan etika dalam berinternet, keamanan dalam berinternet termasuk hal yang menuntut mereka tahu dan mampu sehingga masuk kategori cakap digital. Ditemukan adanya subjek yang pernah melakukan pembulhan dan juga pengakuan subjek yang pernah menjadi korban pembulhan. Dengan seminar ini diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran dan niat dari peserta untuk lebih bijak dalam bermedia digital. Bisa dilihat di hasil penelitian dan pembahasan walaupun kurang dari 50% responden namun adanya seminar ini, menyadarkan masyarakat tentang pentingnya menjaga etika dalam berdigital [4].

Di limbangan tengah sinyal internet sudah baik, namun ada siswa yang berasal dari bagian Kecamatan Balubur Limbangan yang masih sulit sinyal di sana. Ini menjadi tantangan dalam upaya meningkatkan kemampuan literasi digital siswa ketika dia sedang di luar lingkungan sekolah. Menurut Puspito dalam Muliani menguraikan

sembilan kategori pada dunia literasi digital yang menjadi alasan pentingnya meningkatkan literasi digital. Kategori tersebut sebagai berikut:

- a. Kemudahan akan situs internet dan jejaring sosial.
- b. *Multitasking*.
- c. Dapat membedakan area privasi dalam bermedia sosial.
- d. Mampu menggunakan identitas yang benar.
- e. Pintar dalam memegang kendali publikasi pendidikan di media sosial.
- f. Mengatur dan mengidentifikasi berbagai konten [5].

Dengan demikian Kominfo diharapkan terus berupaya agar kemudahan akan situs internet masyarakat di Kecamatan Balubur Limbangan bisa lebih merata. Berdasarkan pengabdian kepada masyarakat mengenai literasi digital yang dilakukan Mardiana mendapatkan hasil bahwa kegiatan pengabdian mengenai literasi digital pada siswa di SDIT Madani Cilegon, telah memberikan penguatan kepada siswa mengenai penggunaan internet dan media digital untuk hal-hal yang positif, siswa lebih memahami mengenai keamanan di dunia digital, dan pencarian sumber informasi dan konten-konten yang sesuai dengan usia [6]. Kegiatan pengabdian ini juga mendorong keberhasilan pembelajaran secara daring karena berdasarkan hasil evaluasi sebesar 91% siswa dapat mencari informasi, membaca, menyimak, melalui media digital

seperti *blog*, media sosial, *web* maupun *youtube*, dan yang utama dapat mengikuti pembelajaran yang berlangsung secara *online*, sehingga walaupun di masa pandemi *Covid-19*, pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Seperti yang telah dilakukan Mardiana, kami menemukan hal yang sama di SMA Assa'adah Desa Limbangan Tengah Garut.

2. Target dan Luaran

Target pengabdian ini adalah memberikan sosialisasi tentang 4 pilar literasi digital kepada masyarakat di limbangan tengah terutama masyarakat yang berada di lingkungan pondok pesantren Assaadah [6]. Harapan kami dengan kegiatan ini tak hanya memberikan pengetahuan tapi juga mampu membangkitkan motivasi peserta digital untuk menjadi cakap digital di masa depan. Melalui kegiatan ini juga diharapkan memperoleh masukan tentang kebutuhan masyarakat berkaitan dengan bagaimana upaya selanjutnya agar kegiatan kominfo menjadi lebih sinergis dengan mitra, sesuai kebutuhan mitra. Luaran yang diharapkan berupa artikel pengabdian yang dapat dipublish di jurnal pengabdian yang bereputasi.

3. Metodologi

Metodologi yang digunakan adalah metode deskripsi. Kami menggunakan angket untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Instrumen ini memudahkan kami mendapatkan data dari seluruh peserta seminar literasi digital yang

 OPEN ACCESS

© 2023. Author's



Creative Commons
Attribution 4.0 International License

kami selenggarakan. Kami juga membuat pedoman wawancara untuk menggali data lebih detail sesuai kebutuhan.

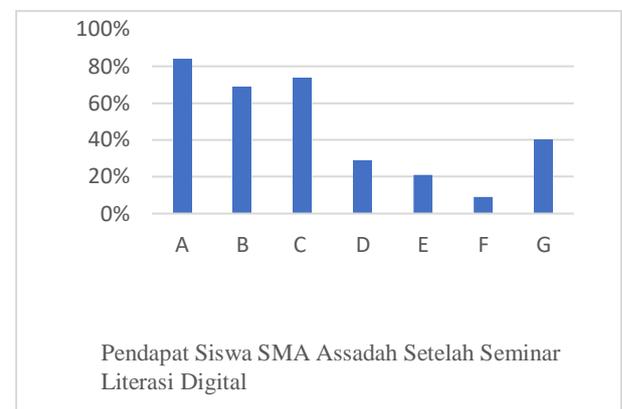
Berikut adalah tahapan pengabdian masyarakat yang kami lakukan:

- 10 Juli-17 Juli 2023
Observasi ke rumah rumah penduduk di RW 5,6,7,8 dan 9 Desa Limbangan Tengah sosialisasi tentang literasi digital. 338 masyarakat mendapat sosialisasi tentang literasi digital dari tim KKN IPI Garut yang berjumlah 27 orang
- 18 Juli-25 Juli 2023
Analisis hasil observasi, kebutuhan masyarakat dalam literasi digital, Pemilihan sasaran seminar literasi digital Pemilihan tempat seminar dan perizinan Pembuatan instrumen penelitian Sosialisasi kepada masyarakat umum secara individual
- 26 Juli 2023
Pelaksanaan seminar literasi digital di Aula SMA Assa'adah dihadiri siswa siswi Assa'adah dan masyarakat umum berjumlah 200 peserta
Pengambilan data survey sebelum seminar saat registrasi melalui pengisian *google form* didapat 120 data dan setelah seminar survey dengan manual mengisi lembar survei didapat 70 data
- 27 Juli-31 Juli 2023 Analisa data hasil survei
- 1-20 Agustus 2023
- 21 Agustus sampai 27 Oktober 2023 Pelaporan, penulisan, publikasi

4. Pembahasan

Pendapat siswa-siswi SMA Assa'adah

terhadap kegiatan seminar literasi digital yang diselenggarakan di Aula SMA Assa'adah pada tanggal 26 Juli 2023 kami gambarkan di grafik 2. Tampak bahwa lebih dari 80% siswa merasa senang mengikuti kegiatan seminar ini. Artinya kegiatan seminar ini mampu memberikan manfaat bagi mereka. Walaupun untuk mendorong siswa agar memiliki minat dalam artian kemauan meraih cakap digital di tahun 2024 masih kurang dari 80%. Walau demikian mampu membuat lebih dari 60% siswa mau berupaya masuk kategori cakap digital secara mandiri. Grafik 2: Pendapat Siswa-siswi SMA Assa'adah Setelah Mengikuti Seminar Literasi Digital 26 Juli 2023.



Gambar 2. Grafik Pendapat Siswa Setelah Seminar Literasi Digital

Keterangan:

A: Merasa senang

B: Merasa ada kemauan untuk belajar menguasai digital

C: Merasa ada manfaat yang bisa dipetik dari acara ini

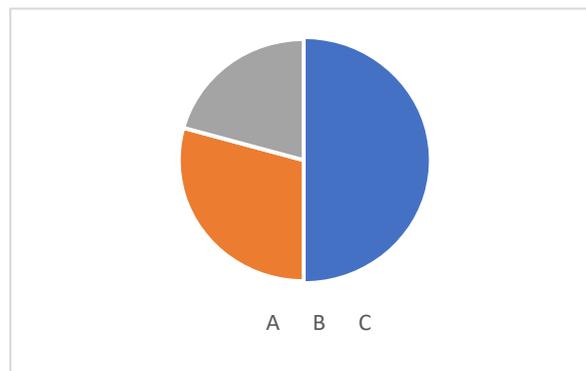
D: Ada cita-cita berdakwah melalui digital ke kelompok dewasa

- E: Ada cita-cita kuliah di bidang komputer
 F: Ada cita-cita kuliah di IPI Garut
 G: Ada niat belajar digital bareng kakak-kakakmahasiswa KKN

Dalam seminar ditemukan beberapa masalah yang membuat masyarakat merasakan kesulitan untuk mampu masuk ke dalam kategori cakap digital tahun 2024 mendatang. Dalam sesitanya jawab terungkap masih ada daerah tempat asal siswa yang belum ada sinyal internet ke sana. Ada pula pengakuan korban pembulian yang belum tahu harus melapor ke mana ketika kita ingin melaporkan pelaku pembulian. Dari diskusi ini menyadarkan peserta seminar akan pentingnya memiliki “*digital etic*” sehingga dalam hasil survei muncul keinginan beberapa peserta berniat lebih bijak dalam bermedia sosial. Secara lengkapnya bisa di lihat di grafik 3.

Berdasar hasil wawancara kepada pihak yayasan dan wakasek kesiswaan yang ditunjuk mewakili sekolah mendampingi kegiatan ini, yang dibutuhkan SMA Assa’adah ke depan untuk meningkatkan kecakapan digital para siswanya juga guru dan *stakeholder* lainnya adalah pendampingan pelatihan *ms word*, *ms excel*, pembuatan *web*, dan pendampingan pelatihan kemampuan menulis proposal pembangunan sarana prasarana serta penulisan artikel ilmiah. Ini butuh waktu dan kerjasama keberlanjutan agar misi kominfo di Desa Limbangan Tengah tercapai secara signifikan. Sekolah berbasis pesantren

di Kecamatan Balubur Limbangan cukup banyak dan jika upaya selanjutnya difokuskan mereka di sekolah-sekolah berbasis pesantren diberikan banyak pelatihan, keberadaan sarana prasarana yang cukup, ke depan membuat masyarakat cakap digital bisa diemban oleh para generasi penerus dari sekolah-sekolah berbasis



pesantren.

Gambar 3. Grafik Minat Untuk Menjadi Cakap Digital Siswa-siswi SMA Assa’adah Setelah Mengikuti Seminar Literasi Digital 23 Juli 2023

Keterangan:

- A: Berniat belajar secara mandiri tentang 4 pilar literasi digital
- B: Akan selalu berusaha menggunakan digital secara bijak
- C: Akan mengajari teman atau sekeliling andayang belum tahu tentang pemanfaatan digital

5. Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian pada masyarakat kali ini dapat disimpulkan perlunya keberlanjutan program untuk

 OPEN ACCESS

© 2023. Author's



Creative Commons
 Attribution 4.0 International License

meningkatkan kecakapan literasi masyarakat di Desa Limbangan Tengah, terutama penyediaan sarana prasarana, pemerataan sinyal internet, dan program program pelatihan di SMA Assa'adah seperti *Ms Word, Ms Excel, Power Point*, pelatihan penulisan dan publikasi di jurnal, pelatihan pembuatan proposal pembangunan yang sasarannya bisa ke siswa karyawan TU maupun tim pengajar.

6. Ucapan Terima Kasih

Kami ucapkan terima kasih kepada Kominfo, IPI Garut, Kepala Desa Limbangan Tengah, Kepala Yayasan Assa'adah, Kepala Sekolah SMA Assa'adah, tim KKN IPI Garut kelompok Desa Limbangan Tengah 1 dan semua pihak yang tak bisa kami tuliskan satu demi satu.

7. Daftar Pustaka

- [1] S. Terttiaavini & Saputra, T, "Literasi Digital Untuk Meningkatkan Etika Berdigital Bagi Pelajar di Kota Palembang," *J. Masy. Mandiri*, vol. 6, no. 3, pp. 2155–2165, 2022, [Online].
- [2] Y. P. Kuntum Annisa Imania, Siti Husnul Bariah, Dian Rahadian, "Pembelajaran Darurat Selama Masa Pandemi Covid-19: Daring/E-learning Sebagai Solusi Kegiatan Pembelajaran dengan Berbagai Kelebihan & Kekurangannya," *PETIK J. pendididkan Teknol. Inf. da Komun.*, vol. 7, no. 2, pp. 126–135, 2021,
- [3] T. F. Aisyah, "Literasi Digital Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Sma Pada Pembelajaran Daring," *J. Perpustakaan dan Inf.*, vol. 16, no. 1, pp. 19–31, 2022, doi:

<http://dx.doi.org/10.30829/iqra.v16i1.10312>.

- [4] A. Fiya Janati, Diana Safitri, Muhammad Rizqi Ramadhani, "Upaya Meningkatkan
- [5] Minat Baca Siswa Sekolah Dasar di MasaPandemi Covid-19 melalui Literasi Digital," in *Prosiding SEMAI: Seminar Nasional PGMI*, Pekalongan, 2021, pp. 622–637. [Online]. Available: <https://proceeding.uingusdur.ac.id/index.php/semai/article/view/426>
- [6] dkk Muliani, "Pentingnya Peran Literasi Digital bagi Mahasiswa di Era Revolusi Industri 4.0 untuk Kemajuan Indonesia," *J. Educ. Technol.*, vol. 1, no. 2, pp. 87–92, 2021, [Online]. Available: <http://jurnalilmiah.org/journal/index.php/jet/article/view/61>
- [7] D. Mardiana, "Literasi Digital dalam Upaya Mendukung Pembelajaran Online pada Siswa Sekolah Dasar di Kota Cilegon," *J. Pengabd. Masy.*, vol. 4, no. 1, pp. 47–51, 2022, [Online]. Available: <https://ejurnal.lppmunsera.org/index.php/KA/article/view/3809>.

Available: <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/82>

doi:<https://doi.org/10.31980/jpetik.v7i2.1236>.